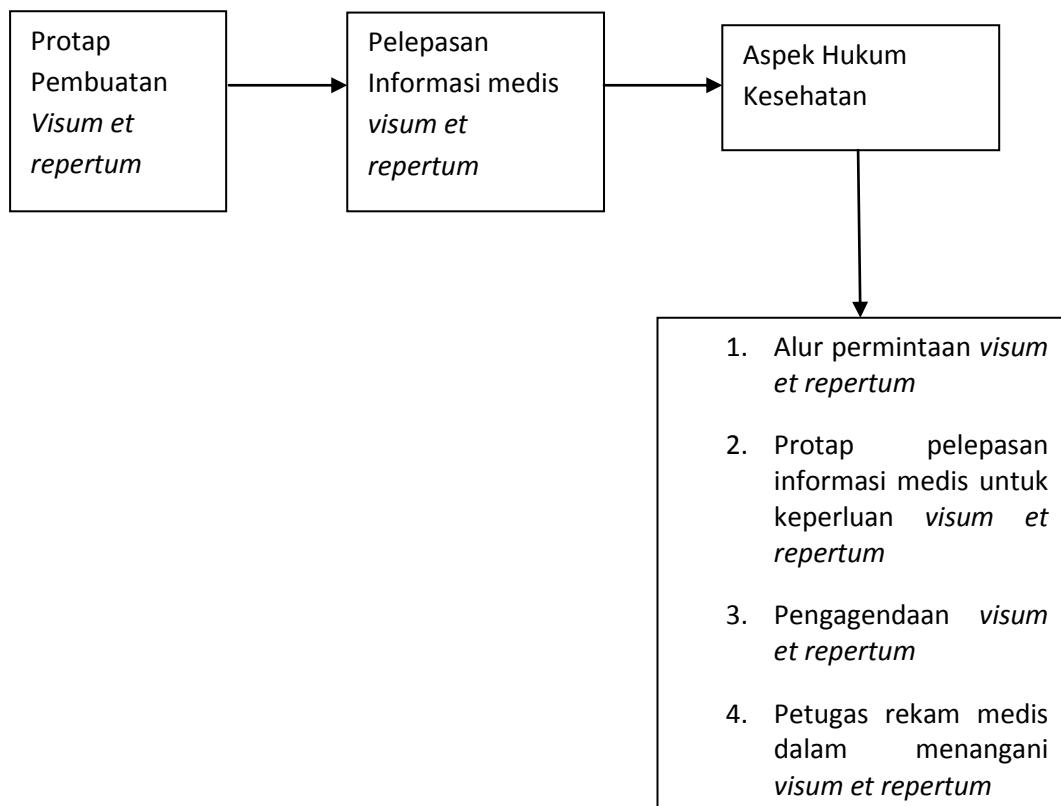


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep



Gambar 3.1 Kerangka Konsep

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk memperoleh gambaran tentang pelaksanaan prosedur pelepasan informasi medis untuk keperluan *visum et repertum*.

Metode yang digunakan adalah metode wawancara dan observasi. Pendekatan yang digunakan adalah *cross-sectional*, yaitu mengambil data pada saat melakukan penelitian.

C. Variabel Penelitian

1. Aspek Hukum Kesehatan
 - a. Alur permintaan *visum et repertum*
 - b. Prosedur tetap tentang pembuatan *visum et repertum*
 - c. Penggagendaan *visum et repertum*
2. Protap pelepasan informasi medis untuk keperluan *visum et repertum*
3. Pelepasan informasi medis untuk keperluan *visum et repertum*

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

NO	Variabel	Definisi	Operasional
1.	Aspek Hukum Kesehatan		

	a. Alur permintaan <i>visum et repertum</i>	Alur pelaksanaan permintaan <i>visum et repertum</i>	di RSUD Kabupaten Batang
	b. Prosedur tetap pembuatan <i>visum et repertum</i>	Tahap-tahap pelaksanaan pelaksanaan pembuatan <i>visum et repertum</i> yang sudah ditetapkan oleh rumah sakit.	di RSUD Kabupaten Batang
	c. Pengagenda an <i>visum et repertum</i>	Cara pencatatan surat permintaan <i>visum et repertum</i> kedalam buku agenda rumah sakit.	di RSUD Kabupaten Batang.
2.	Protap pelepasan informasi medis untuk keperluan <i>visum et repertum</i>	Tahap-tahap pelaksanaan pelepasan informasi medis untuk keperluan <i>visum et repertum</i> yang sudah ditetapkan oleh rumah sakit.	di RSUD Kabupaten Batang.
3.	Pelepasan informasi medis untuk keperluan <i>visum et repertum</i>	Tahap-tahap pencatatan dari pembuatan <i>visum et repertum</i> sampai hasil <i>visum et repertum</i> selesai dan diambil oleh pihak penyidik atau Kepolisian.	di RSUD Kabupaten Batang

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dari penelitian ini adalah :

- a. Subyek terdiri dari Kepala RM sebanyak 1 orang,
Petugas visum sebanyak 1 orang dan dokter sebanyak
1 orang.
- b. Objek: Kasus visum triwulan 1 berjumlah 21 kasus.

2. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini seluruh hasil
dari subyek dan objek di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten
Batang berjumlah 21 kasus.

F. Pengumpulan Data

1. Jenis dan Sumber Data

a. Data Primer

Data yang di peroleh dari hasil wawancara dengan
petugas rekam medis dan hasil dari observasi pelaksanaan
pelepasan informasi medis untuk keperluan *visum et repertum*.

b. Data Sekunder

Data yang diambil dari data yang sudah ada yaitu prosedur
tetap tentang *visum et repertum*.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Wawancara

Melakukan wawancara kepada petugas rekam medis, kepala rekam medis dan dokter dibagian visum di Rumah Sakit Umum Kabupaten Batang tentang pelepasan informasi medis untuk keperluan *visum et repertum*.

b. Metode Observasi

Meneliti secara langsung tentang pelaksanaan pelepasan informasi medis untuk keperluan *visum et repertum* di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Batang.

G. Instrumen Penelitian

1. Pedoman Wawancara

Instrumen pedoman wawancara digunakan untuk mendapatkan data :

- a. Alur permintaan *visum et repertum*
- b. Protap pelepasan informasi medis untuk keperluan *visum et repertum*
- c. Pengagendaan *visum et repertum*
- d. Kebijakan terkait dengan pelaksanaan pelepasan informasi medis untuk keperluan *visum et repertum*.

2. Pedoman Observasi

Pedoman observasi digunakan untuk mengamati pelaksanaan prosedur pelepasan informasi medis untuk keperluan *visum et repertum*, untuk mengetahui apakah sudah sesuai dengan prosedur tetap permintaan *visum et repertum*.

- a. Prosedur permintaan *visum et repertum*
- b. Formulir apa saja yang digunakan untuk keperluan *visum et repertum*
- c. Pengagendaan *visum et repertum*
- d. Penyerahan *visum et repertum*
- e. Kebijakan yang diterapkan rumah sakit terkait pelaksanaan pelepasan informasi medis untuk keperluan *visum et repertum*

H. Pengolahan Data

1. Penyajian

Penyajian data dengan menguraikan hasil penelitian yang dituangkan dalam bentuk kalimat sehingga pembaca mudah memahami pelaksanaan prosedur pelepasan informasi medis.

2. Editing

Perbaikan kualitas data yang telah diambil dan mengoreksi data yang dikumpulkan untuk mengetahui kekurangan dan kesalahan pengisian data dalam pelaksanaan prosedur pelepasan informasi medis untuk keperluan *visum et repertum*.

3. Tabulasi

Memasukkan data yang diperoleh dengan menggunakan fasilitas komputer guna memudahkan dalam pengisian data.

I. Analisa Data

Dalam penelitian ini analisa yang digunakan yaitu analisa deskriptif tentang pelaksanaan prosedur pelepasan informasi medis untuk keperluan *visum et repertum* dengan menggambarkan keadaan dilapangan guna membandingkan hasil penelitian dengan teori.